



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang ditunjuk oleh penulis, desain penelitian yang berisi metode penelitian yang dilakukan penulis, variabel-variabel yang digunakan beserta definisi operasionalnya terkait variabel independen dan dependen. Kemudian penulis akan membahas teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, alat ukur dan cara perhitungan, dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi yang bertempat tinggal di kecamatan Koja, Jakarta Utara. Unit analisis yang diteliti adalah seluruh masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk menjadi Wajib Pajak.

#### B. Desain Penelitian

Berdasarkan perspektif dari Cooper dan Schindler (2017:148-152) penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:

##### 1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data.

##### 2. Metode pengumpulan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi

komunikasi dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengumpulkan respon dari subjek penelitian.

### 3. Kontrol penelitian terhadap variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel atau memanipulasinya sehingga hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal-prediktif, yaitu penelitian yang berusaha untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan.

### 5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian ini dilakukan dalam satu periode waktu tertentu.

### 6. Cakupan topik

Cakupan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik dari populasi melalui membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

### 7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan lingkungan aktual, yaitu peneliti akan langsung mendatangi sampel Wajib Pajak Orang Pribadi yang bertempat tinggal di kecamatan Koja dan melakukan komunikasi berdasarkan kondisi dan situasi yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Persepsi partisipan

- Ⓒ Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian rutinitas aktual karena data yang digunakan sesuai dengan kenyataan dan partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

### C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Dependen:

- a. Kepatuhan wajib pajak

Indikator:

- (1). Wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- (2). Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas
- (3). Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar.
- (4). Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.

#### 2. Variabel Independen:

- a. Kesadaran wajib pajak

Indikator:

- (1). Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.
- (2). Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak sangat merugikan negara.
- (3). Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Pengetahuan pajak

### © Indikator:

- (1). Kepemilikan NPWP setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan wajib pajak untuk mendaftar dari untuk memperoleh NPWP sebagai salah satu sarana untuk mengadminitrasi pajak.
- (2). Pengetauan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak.
- (3). Pengetahuan dan pemahaman mengenai sanksi perpajakan.
- (4). Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak.
- (5). Wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh KPP.

### c. Efektivitas Sistem Perpajakan

#### Indikator:

- (1). Adanya pelaporan melalui ESPT dan Filing. Wajib pajak dapat melaporkan pajak secara lebih mudah dan cepat.
- (2). Pembayaran melalui E-Banking yang memudahkan wajib pajak dapat melakukan pembayaran dimana saja dan kapan saja.
- (3). Penyampaian SPT melalui drop box yang dapat dilakukan di berbagai tempat, tidak harus di KPP tempat wajib pajak terdaftar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4). Peraturan perpajakan dapat diakses secara lebih cepat melalui internet, tanpa harus menunggu pemberitahuan dari KPP tempat wajib pajak terdaftar.

(5). Pendaftaran NPWP yang dapat dilakukan secara online melalui e-register dan website pajak, untuk mendapat NPWP lebih cepat.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah komunikasi dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel wajib pajak di kecamatan Koja.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Roscoe “Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariat (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti (Roscoe dalam Sekaran, 2016: 264).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung menggunakan pernyataan Roscoe tersebut, dimana populasi yang akan diteliti berjumlah 252.935 orang.

$$n > 10 \times \text{jumlah variabel}$$

dimana,

$$n = \text{sampel}$$

Berdasarkan hasil rumus diatas, dengan jumlah 4 variabel yang diteliti pada penelitian ini, sehingga minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



40 responden. Tetapi penulis disini mengambil sampel sebanyak 100 responden agar data yang didapat lebih akurat.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah satuan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampel yang memiliki karakteristik sampel yang dikehendaki.

## F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS. Program IBM SPSS digunakan untuk melakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Menurut Ghazali (2016: 52), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan program IBM SPSS. Hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan r tabel, bila melebihi nilai r tabel maka kuesioner dapat dinyatakan valid.

#### b. Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016: 47), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu



kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program IBM SPSS. Hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Reliabilitas**

Interval <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria
>0,9	Reliabilitas sempurna
0,7-0,9	Reliabilitas tinggi
0,5-0,7	Reliabilitas moderat
<0,5	Reliabilitas rendah

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- (1) Apabila  $\rho\text{-value} > 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Apabila  $\rho\text{-value} < 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut terjadi kemiripan. Dalam mendeteksi apakah terjadi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,1$  maka bebas multikolonieritas.
- (2) Jika  $VIF > 10$  dan  $TOL < 0,1$  maka terdapat multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

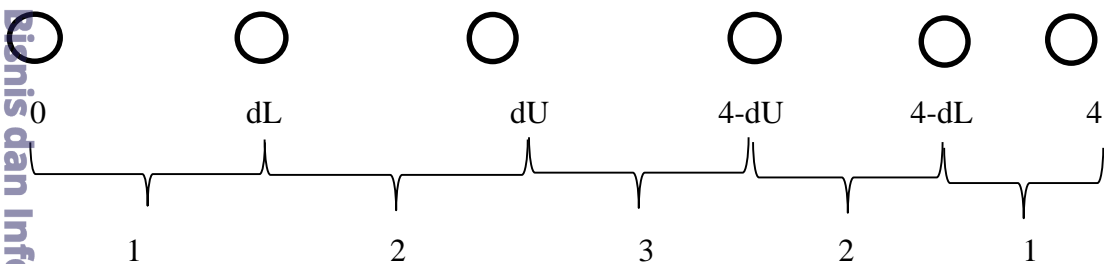
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- (1) Jika koefisien parameter beta  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika koefisien parameter beta  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain disusun menurut urutan waktu. Model regresi yang baik adalah tidak ada autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Uji Autokorelasi**



Nilai  $dL$  dan  $dU$  dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson dengan  $\alpha = 5\%$ , dikaitkan dengan  $k$  (jumlah variabel bebas) dan  $n$  (jumlah data). Jika nilai  $d$  (Durbin-Watson) berada pada posisi di antara:

- (1) Daerah 1, maka terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- (2) Daerah 2, maka tidak ada kesimpulan.
- (3) Daerah 3, maka tidak terjadi autokorelasi.

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:275), analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Variabel model regresi linier ganda yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Kesadaran Pajak

X2 = Pengetahuan Perpajakan

X3 = Efektivitas Sistem

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kriteria keputusannya sebagai berikut.

- (1) Nilai adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- (2) Nilai adjusted R square yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- (1) Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka model regresi dapat digunakan.
- (2) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi tidak dapat digunakan.

### d. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang disusun. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dengan membandingkan tingkat tingkat signifikansi yang diperoleh terhadap tingkat kesalahan yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut.

- (1) Jika  $\rho\text{-value} < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika  $\rho\text{-value} > 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak terbukti mempengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.